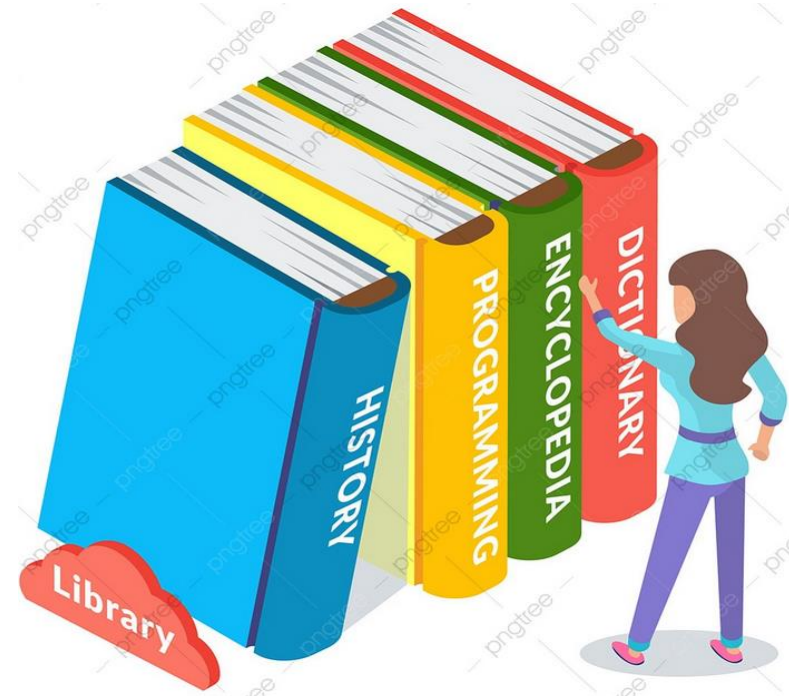


PENGEMBANGAN BAHAN AJAR



DISAMPAIKAN OLEH: PROF. DR. SUNYONO, M.Si
Pada Kegiatan PEKERTI Bagi Dosen-Dosen ITERA
Tanggal 07 Juli 2022

Pergi bersama kerumah pak Sukardi
sampai disana menanam padi
Hai semua hadirin peserta pekerti
ijinkan saya untuk menyampaikan materi

Prof. DR. SUNYONO, M.Si.

Lahir: Tegal Bungur, 30 Desember 1965.

Alamat: Padmosari No. 281. Kel: Haduyang. Kec: Natar – Lampung Selatan.

Pendidikan:

S1 Pendidikan Kimia FKIP Unila: Lulus 1989

S2 Kimia Fisik UGM: Lulus 1997

S3 Pendidikan Sains Univ Negeri Surabaya: Lulus 2014

Pengalaman Pekerjaan:

- Ketua PS: 1997 – 2002
- Tim Kerja PR III Unila: 2002 – 2006
- Konsultan Peningkatan Mutu Dinas Pend Propinsi: 2005 – 2008
- Ketua Pelaksana PPG Rayon 107 Unila: 2009 – 2010 & 2010 – 2016
- Tim Konsorsium Sertifikasi Guru Kemdikbud: 2014 – 2017
- Tim Pengembang PPG Dalam Jabatan Kemdikbud: 2017 – 2019
- Wakil Dekan I FKIP Unila Periode 2018 – 2022.
- Asesor LAMDIK: 2022 – dst
- Duta Kampus Merdeka: 2022 – dst.

TEMUAN: Model Pembelajaran SiMaYang (sudah di HaKI-kan) → SimaExe



Standart Buku Ajar

Strategi penulisan :

1. Sederhana
2. Menggunakan bahasa baku.
3. Kontekstual
4. Peta pikiran
5. Penampilan menarik

Mind Mapping

Proses penyusunan alur buku yang bisa dilakukan di saat luang, cepat dan spontan saat muncul ide.

Wikipedia Ebook & Translator

- ✓ Wikipedia bisa dimanfaatkan secara instan utk ebook literature sesuai kebutuhan.
- ✓ Mudah penulisan sumber pustakanya.
- ✓ Translator online : kalimat (google translator); File (google translator); kata (google dictionary adds on).
- ✓ Translator offline (kamus 2.04)

Publikasi Buku Ajar

- ✓ Publikasi online pada website prodi/fakultas/ universitas.
- ✓ Teknologi PRINT ON DEMAND.

Standart Buku Ajar

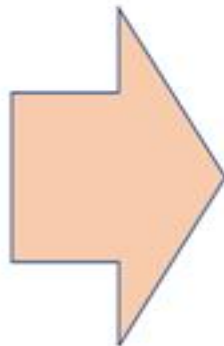
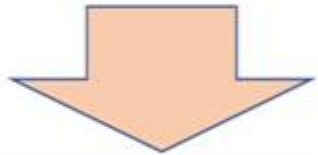
1. Standart UNESCO, lembar buku minimal 40 hlm, ukuran minimal 15,5 cm x 23 cm.
2. Isi dan materi : Buku ajar yang dapat mencerdaskan merupakan buku yang dapat membuat mahasiswa dapat belajar dengan mudah, dan menyenangkan. Sehingga belajar tidak lagi menjadi sangat sulit.

Standart Buku Ajar

Standar DIKTI (KUM)

Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu matakuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan.

- Diketik dengan komputer huruf Times New Roman (font 12) pada kertas ukuran A4 dengan jarak 1,5 spasi, beserta softcopy dalam CD.
- Jumlah halaman buku tidak kurang dari 200 halaman, tidak termasuk Prakata, Daftar Isi, dan Lampiran.
- Unsur buku yang harus ada: (1) Prakata, (2)Daftar Isi, (3) Batang tubuh yang terbagi dalam bab atau bagian, (4) Daftar Pustaka, (5) Glosarium, (6) Indeks (sebaiknya).
- Penulisan Buku Ajar termasuk dalam kegiatan melaksanakan pengajaran, yaitu mengembangkan bahan pengajaran tahun (tabel 1 item no. 11)
- Angka kredit 20 per buku
 - Batas Kepatutan Buku Ajar/Buku Teks : 1 Buku/Tahun



Guru/dosen itu ibarat petani dan siswa/mahasiswa itu ibarat tanaman. Petani mesti faham kapan tanaman waktu disiram, waktu dipupuk, dan disiangi.....Itulah mengapa sekolah/kampus itu ibarat TAMAN



KONSEP MERDEKA BELAJAR



KONSEP MERDEKA BELAJAR DALAM KERANGKA TRANSFORMASI PEMBELAJARAN

SEKOLAH/KAMPUS



MERDEKA
BELAJAR

Perubahan Pola Pikir

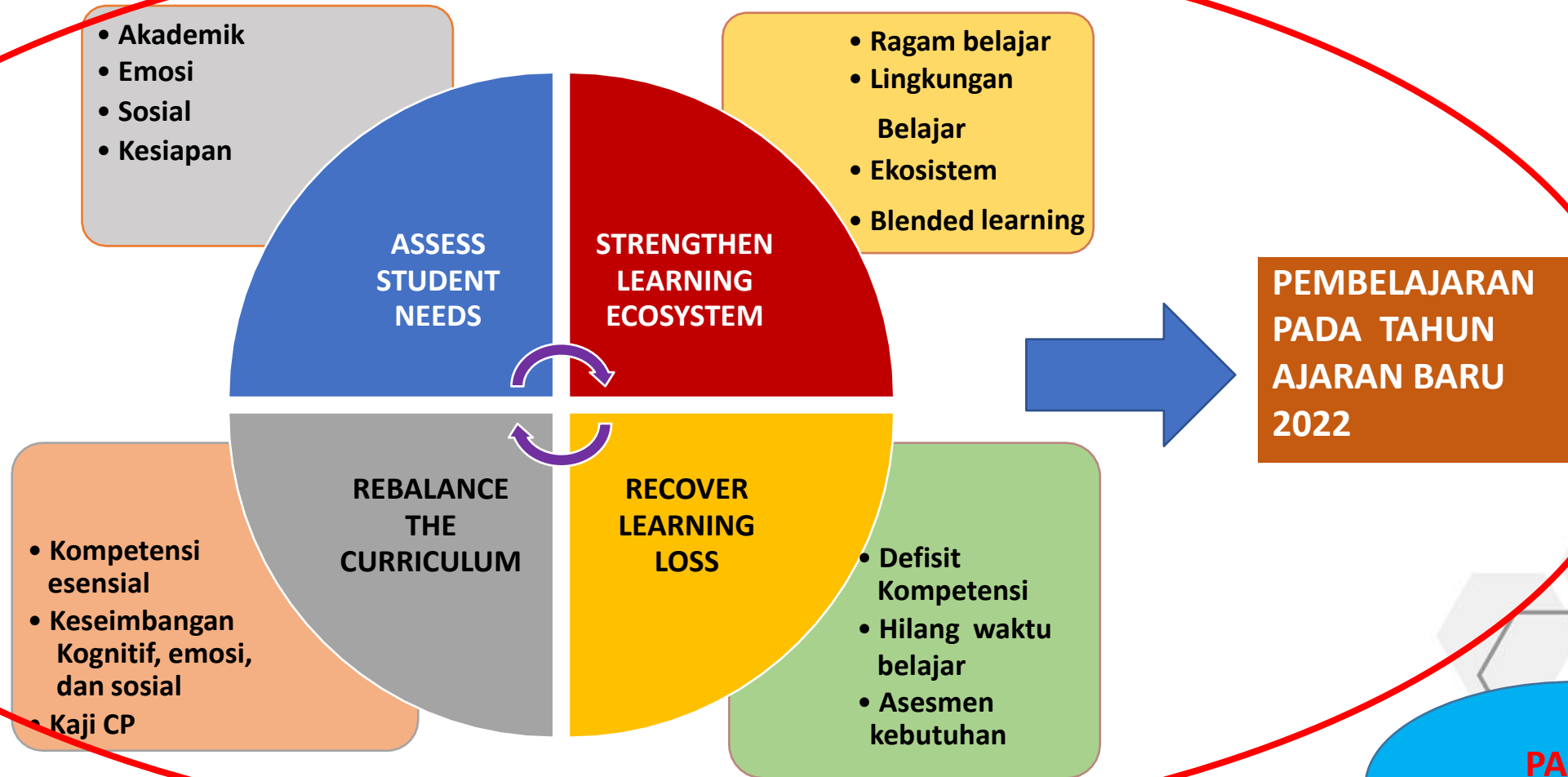
Menggali Potensi (Mahasiswa)

Merdeka dalam Ber-Inovasi dan Peningkatan
Kualitas Pembelajaran secara Mandiri

Menciptakan suasana belajar yang
bahagia dan suasana yang *happy*
(Twinsyah, 2020)

DOSEN PROFESIONAL = DOSEN YANG ADAPTIF

SUSTAIN EDUCATION ON PANDEMIC (OECD, 2020)



Developing teaching and learning materials – some questions and suggestions

- What do you expect learners to know or be able to do, before using your materials?
- What do you expect learners to know or be able to do as a result of using your materials?
- What will learners do with your materials?
- How will they know if they are doing the right things?
- What are the resource support needs?

KOMPETENSI – CAPAIAN
PEMBELAJARAN

Bagaimana mereka tahu jika mereka melakukan hal yang benar?
Apa kebutuhan dukungan sumber daya?

Kriteria Bahan Ajar

- Kriteria bahan ajar (buku ajar) yang diakui adalah adalah *academic integrity*:
 1. Selalu menggunakan referensi ilmiah. Penulisannya juga tidak lepas dari fakta dan data yang benar. Hindarkan pemberian makna atau simpulan yang terbatas atau bahkan absolut, sehingga sulit bagi mahasiswa untuk mengembangkannya, mencari pemecahan, dan penafsiran.
 2. *thoroughness of coverage*, **tidak boleh hanya mendalami pokok bahasan saja, tetapi setiap pokok bahasan harus dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang dibelajarkan.**
 3. *Detail provided*, yakni buku ajar **ditulis dengan jelas, benar, tidak abstrak atau di luar batas kewenangan bidang ilmunya.**

Kriteria Bahan Ajar

4. *A good prose style*, yaitu masalah klaritas sangat penting. Penulis buku ajar **perlu memperhatikan bentuk yang efektif dalam penggunaan bahasa, sehingga mahasiswa dapat membaca dengan baik dan mudah.**
5. *Interesting*; penulis dapat **menyajikan uraiannya dengan gaya yang menarik, tetapi tidak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir lanjut, buku ajar tidak berkelanjutan untuk proses berpikir berkepanjangan.**
6. *Well-organised*; yakni seorang penulis buku ajar harus memahami teknik penulisan, sehingga **buku ajar mengikuti langkah-langkah runtut berdasarkan silabus, dan juga sesuai dengan kriteria baku penulisan buku ajar.**
7. *Pleasant format*; **Desain format kulit yang baik, warna yang terang, gunakan kertas putih, dan cetakan yang jelas.**

Kriteria Bahan Ajar

8. *Helpful illustration*, ilustrasi yang menarik dan bermanfaat untuk menumbuhkan proses berpikir mahasiswa sangat diperlukan.
9. *A variety of exercises*; jika buku teks ditulis atas dasar penelitian yang cermat dan lengkap, ia akan memberikan bahan yang bermanfaat.
10. Sebagai karya tulis ilmiah, maka buku ajar itu harus memenuhi kriteria “APIK,” yang artinya adalah : **A-Asli**, buku ajar harus merupakan karya asli penyusunnya. **P-Perlu**, buku ajar disusun karena memang memang perlu, mempunyai manfaat. Bukan hal yang mengada-ada. **I-Ilmiah**, buku ajar harus berbentuk, berisi, dan disusun sesuai dengan kaidah kaidah kebenaran ilmiah. **K-Konsisten**, buku ajar harus disusun sesuai dengan kemampuan penyusunnya. Bila penulisnya seorang dosen, maka buku ajar haruslah berada pada bidang keilmuan yang sesuai dengan kemampuan dosen tersebut.

Format Buku Ajar

Prakata

Daftar Isi

Batang Tubuh :
terbagi dalam
bab atau bagian
beserta Tujuan
Instruksionalnya

Daftar
Pustaka

Glosarium: adalah
suatu daftar alfabetis
istilah dalam suatu
ranah pengetahuan
tertentu yang
dilengkapi dengan
definisi

Indeks

Bahan Buku Ajar

- Buku Ajar dapat berasal dari laporan hasil penelitian. Untuk dapat membuat laporan penelitian, penulis terlebih dahulu **harus melakukan penelitian**.



- Buku Ajar yang berasal dari laporan hasil penelitian umumnya terdiri atas tiga bagian utama yaitu:
 - Bagian pendahuluan yang terdiri dari : *halaman judul, lembar persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran, serta abstrak atau ringkasan.*
 - Bagian Isi yang umumnya terdiri atas beberapa bab sebagai berikut: (a) Bab I Pendahuluan atau permasalahan, yang berisi latar belakang masalah, pembatasan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dll, (b) Bab II Kajian Teori atau pembahasan kepustakaan, (c) Bab III Metode Penelitian (d) Bab IV Hasil Penelitian dan Diskusi Hasil Penelitian, (e) Bab V Kesimpulan dan Saran
 - Bagian Penunjang yang umumnya terdiri dari *sajian daftar pustaka dan lampiran-lampiran*

Bahan Buku Ajar

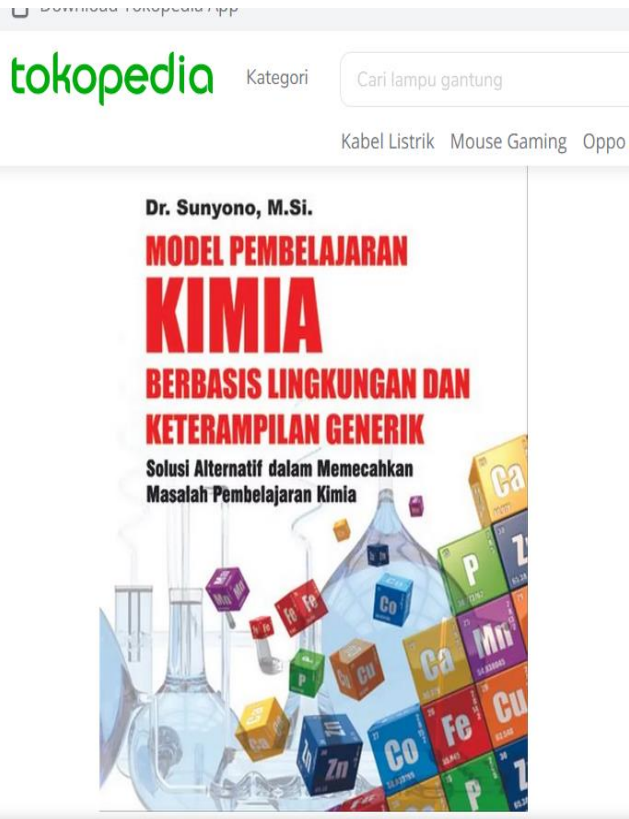
- Buku Ajar dapat juga berasal dari kumpulan **reader**.



- Sebagai karya ilmiah, buku ajar yang berasal dari **reader** seyogianya mengikuti kriteria berikut ini:
 1. Permasalahan yang dikaji berada dalam khasanah keilmuan;
 2. Menggunakan kriteria kebenaran ilmiah;
 3. Menggunakan metode ilmiah;
 4. Memakai tatacara penulisan ilmiah;
 5. Hal yang ditulis dalam buku ajar harus sesuai (konsisten) dengan kompetensi si penulis, dan sesuai dengan tujuan si penulis untuk pengembangan profesinya sebagai dosen.

Mind Mapping

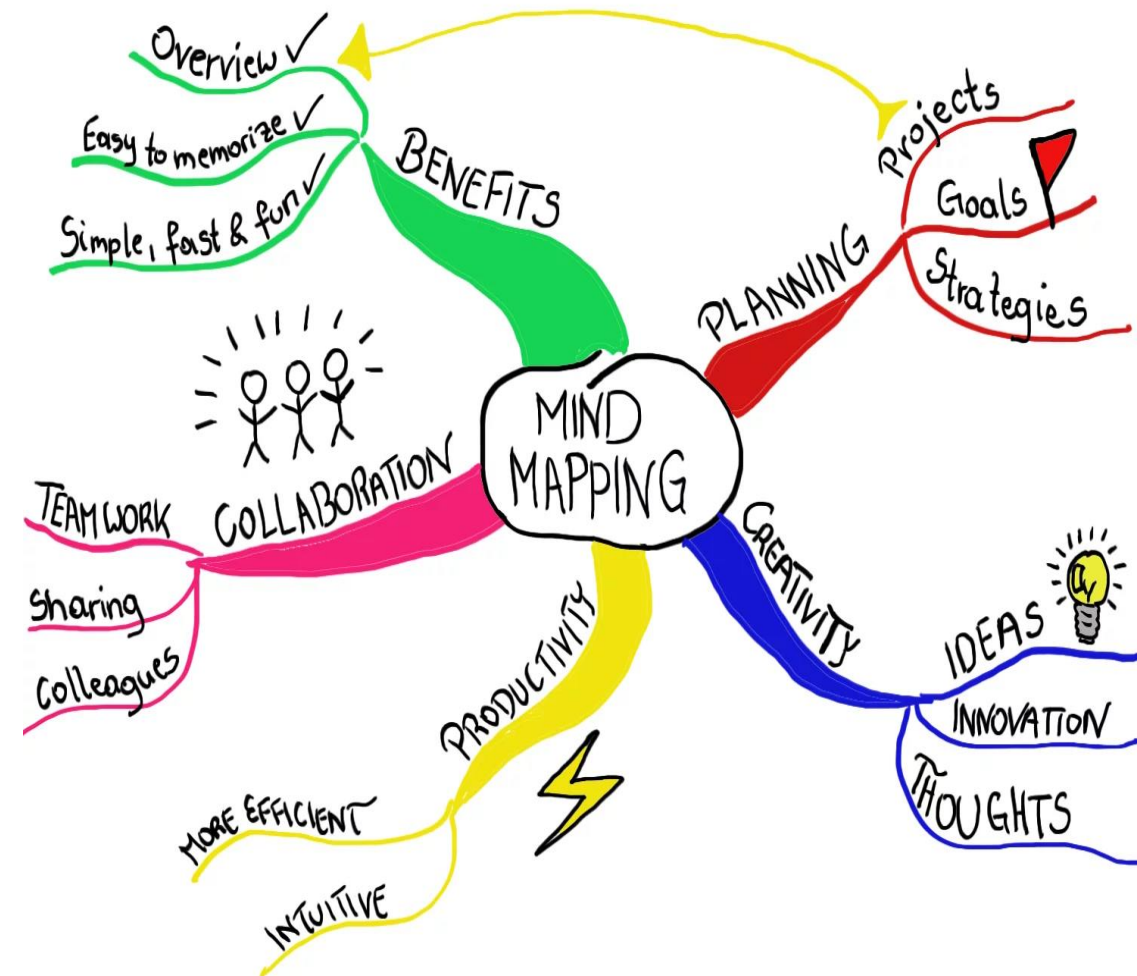
- Dalam konteks metode berpikir, Mind Map adalah cara alternatif bagaimana kita berpikir. Dengan Mind Map kita juga mampu menyempurnakan apa yang kurang pada cara berpikir linear.
- Peta pikiran atau mind map memiliki jenis-jenis, antara lain:
 - **Mind map silabus**, mind map jenis ini biasa disebut mind map makro. Merupakan jenis mind map yang membantu memberikan gambaran mengenai materi yang dipelajari serta biasa dibuat dalam ukuran besar dan ditempel di dinding.
 - **Mind map bab**, jenis satu ini merupakan mind map yang dibuat berdasarkan rangkaian bab dan telah diringkas berdasarkan poin-poin penting.
 - **Mind map paragraf**, jenis mind map ketiga merupakan mind map yang dapat memberikan informasi secara lengkap, karena bentuknya berupa ringkasan dan penjelasan. Oleh karena itu jenis ini disebut dengan mind map paragraf.



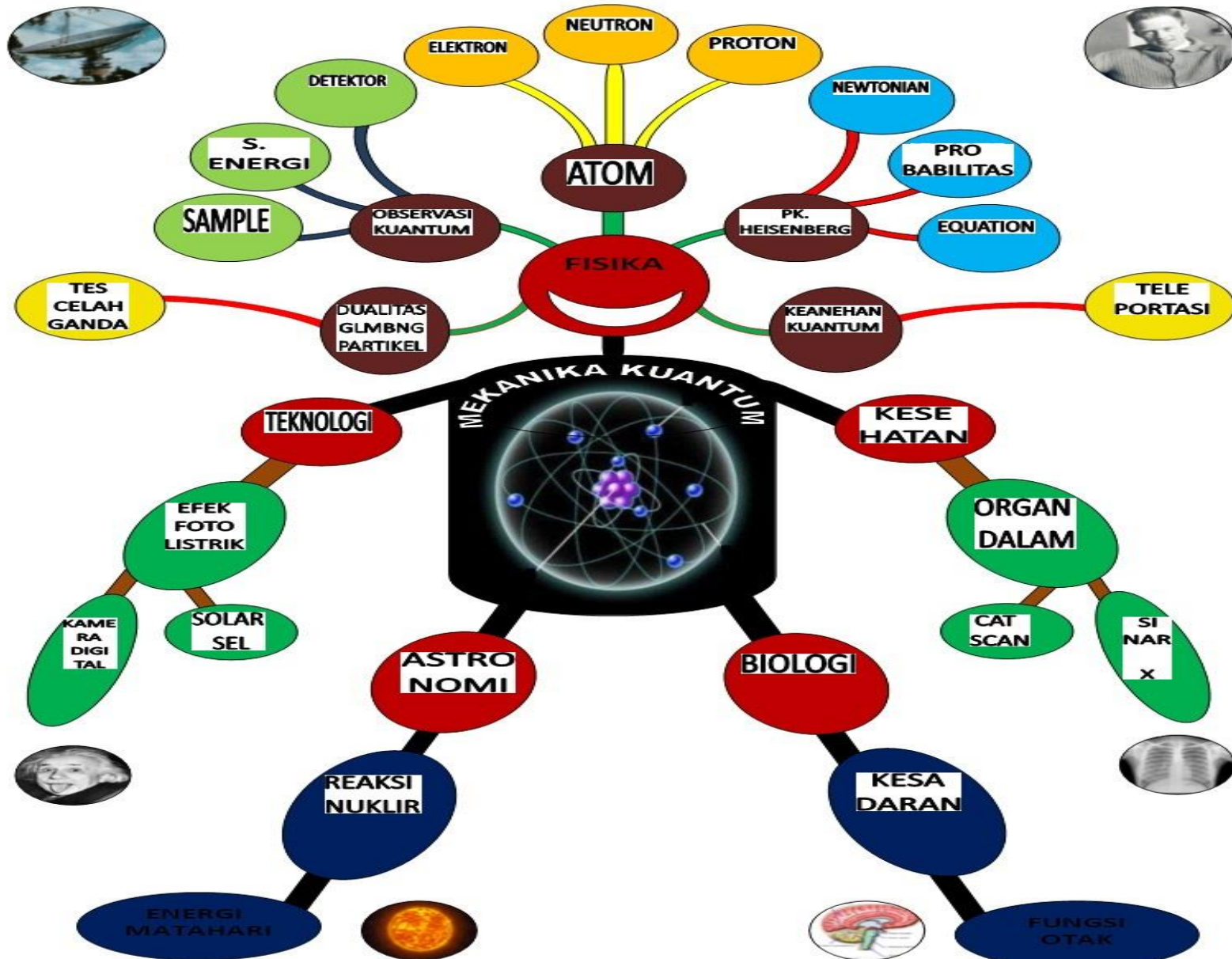
Mind Mapping

• Manfaat Main Mapping

- Pencatatan yang efektif memunculkan ide-ide
- mengasah keterampilan mencatat
- meningkatkan kemampuan otak untuk berkonsentrasi
- membuat gagasan teori menjadi lebih jelas
- secara visual dinilai dapat memberikan informasi lebih runtut
- sambungan ide-ide mempermudah untuk diingat
- meningkatkan daya ingat

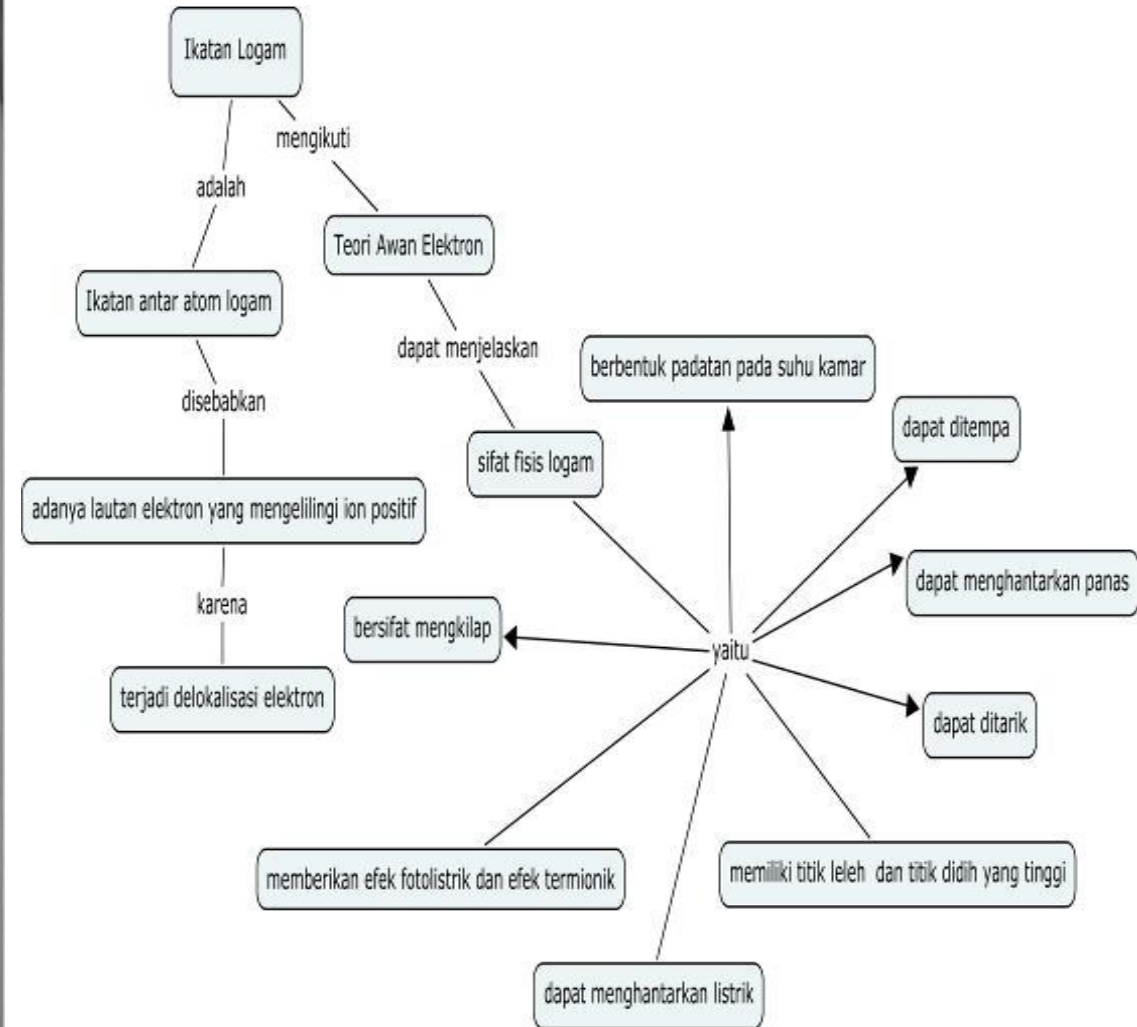
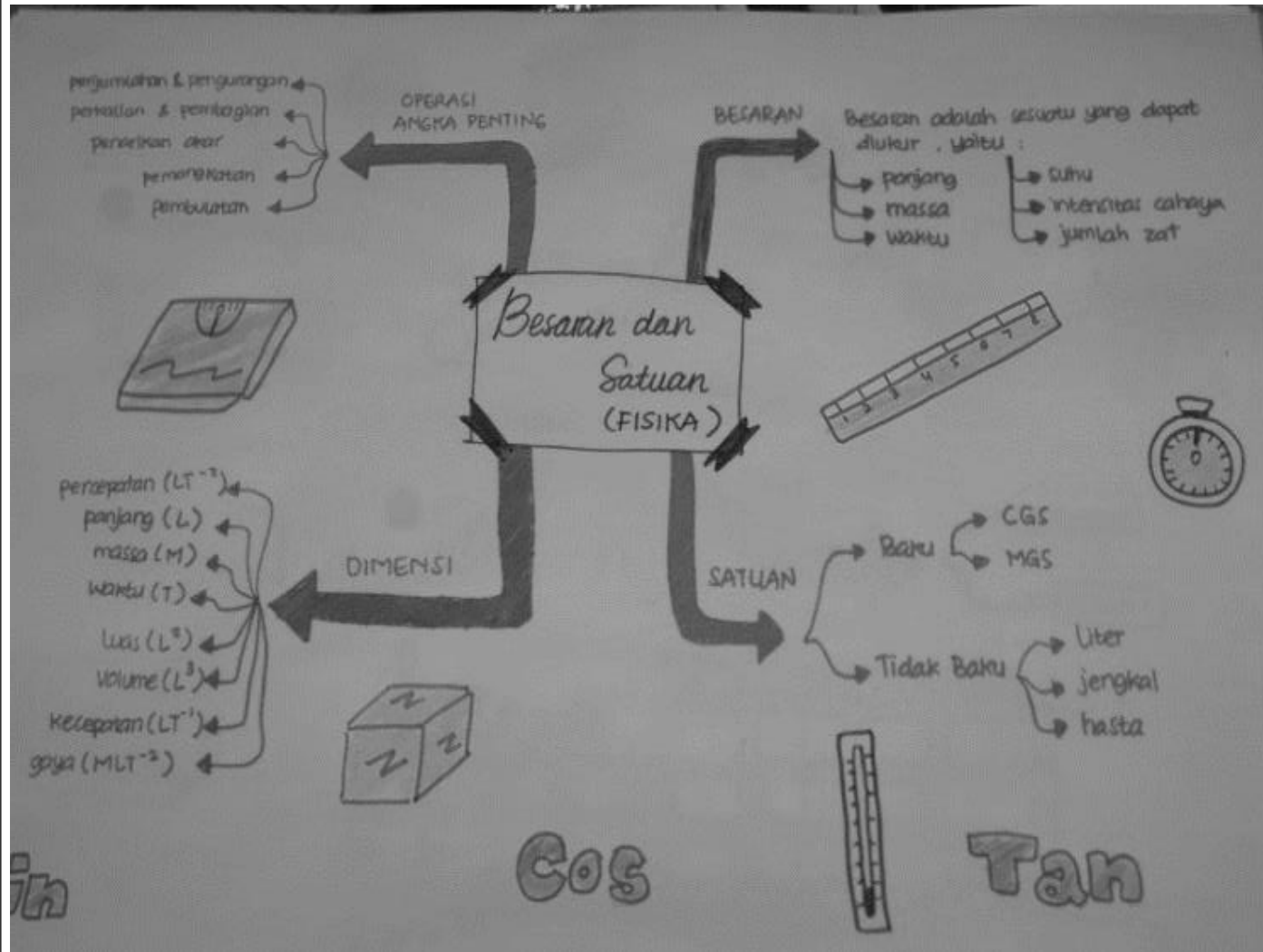


Contoh Mind Mapping



Contoh Mind Mapping

Peta Pemikiran juga dapat dibuat untuk setiap pokok bahasan yang akan ditulis



Beda Buku Teks (Referensi) dan Bahan Ajar

BUKU TEKS	BUKU AJAR
Pada umumnya: 1. Mengasumsikan minat dari pembaca 2. Ditulis terutama untuk digunakan dosen/pembaca umum 3. Dirancang untuk dipasarkan secara luas 4. Tidak selalu menjelaskan tujuan pembelajaran 5. Disusun secara linear berdasarkan hasil penelitian 6. Struktur berdasarkan logika bidang ilmu (<i>content</i>)	Pada umumnya: 1. Menimbulkan minat dari pembaca 2. Ditulis dan dirancang untuk digunakan mahasiswa 3. Dirancang untuk digunakan terbatas dalam perkuliahan 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran 5. Disusun berdasarkan pola “belajar yang fleksibel” 6. Struktur berdasarkan kompetensi akhir yang akan dicapai

Beda Buku Teks dan Bahan Ajar

BUKU TEKS

7. Belum tentu memberikan latihan
8. Tidak mengantisipasi kesukaran belajar mahasiswa
9. Belum tentu memberikan rangkuman
10. Gaya penulisannya naratif
11. Materi sangat padat
12. Tidak mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari pemakai
13. Tidak memberikan saran-saran cara mempelajari materi di dalamnya

BAHAN AJAR

7. Fokus memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih
8. Mengakomodasikan kesukaran belajar mahasiswa
9. Selalu memberikan rangkuman
10. Gaya penulisan (bahasanya) komunikatif dan semi formal
11. Dikemas untuk digunakan dalam proses instruksional
12. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa
13. Mencantumkan petunjuk belajar

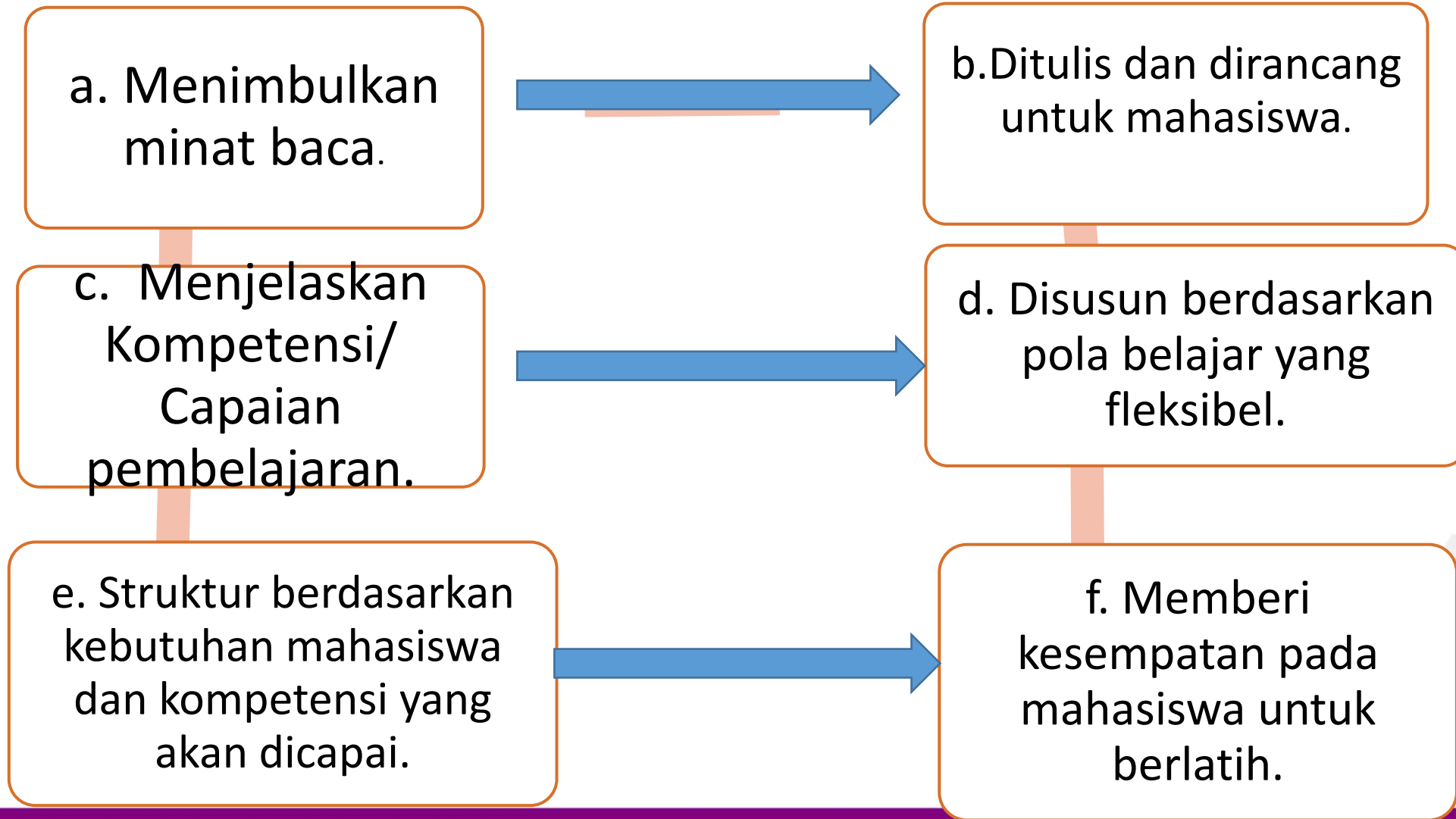
Beda Buku Teks dan Bahan Ajar

DIKTAT	MODUL
1. Bahan Ajar Untuk Suatu Mata Kuliah berbasis kurikulum/silabus 2. Ditulis oleh Pengajar Mata Kuliah Tersebut 3. Mengikuti Kaidah Penulisan Ilmiah 4. Materi diktat terdiri atas teori, strategi/metode, pelatihan, rangkuman, dan juga evaluasi 5. Memerlukan guru untuk menjelaskannya 6. Disebarluaskan Kepada Peserta Kuliah	☐ Merupakan satuan program pembelajaran yang terkecil, yang dapat dipelajari oleh mahasiswa sendiri secara perseorangan (self instructional) ☐ Sebagai strategi dalam menyelenggarakan pembelajaran individual ☐ Memuat deskripsi tentang tujuan pembelajaran, lembar petunjuk dosen, bahan bacaan bagi mahasiswa, lembar kunci jawaban, dan alat-alat evaluasi pembelajaran. ☐ Disebarluaskan secara terbatas untuk mahasiswa dalam belajar mandiri

Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

- Pengembangan bahan ajar hendaklah memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran.
 - a. Mulai dari yang MUDAH menuju SULIT, dari yang KONKRET menuju ABSTRAK.
 - b. Berbasis [Higher Order Thinking Skills \(HOTS\)](#), terutama pada latihan soal-soal/pemecahan masalah (kasus).
 - c. Pengulangan akan memperkuat pemahaman.
 - d. Umpan balik positif.
 - e. Motivasi belajar yang tinggi.
 - f. Mencapai tujuan ibarat naik tangga (*Strategi Scaffolding*)
 - g. Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan.

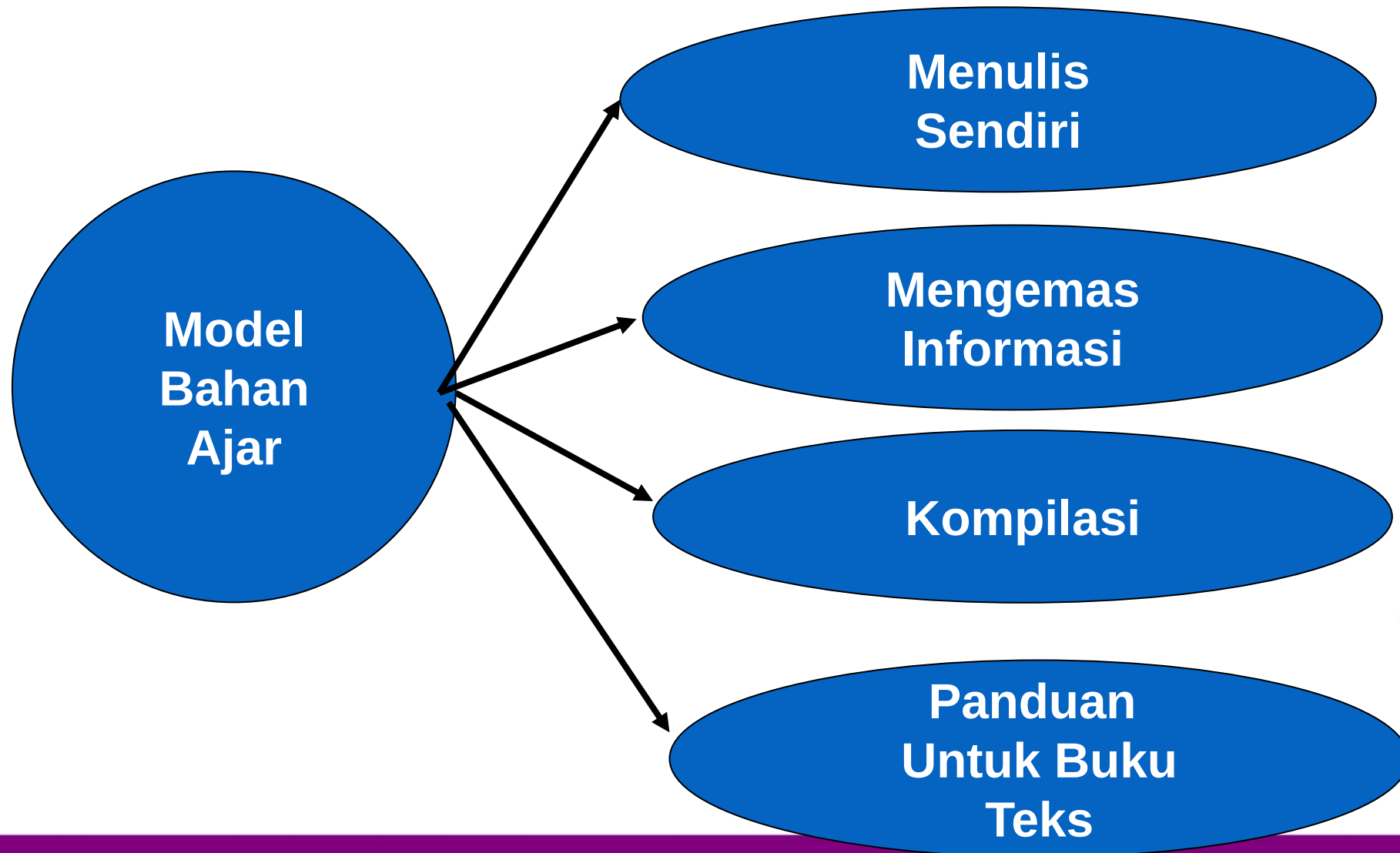
Prinsip-Prinsip Bahan Ajar BAGI DOSEN



Langkah-Langkah Penulisan Bahan Ajar

1. Melakukan analisis kebutuhan dan kurikulum; kompetensi, indikator, dan materi.
3. Menentukan judul bahan Ajar
4. Membuat Kerangka bahan Ajar (**Pilih Bentuk bahan Ajar**)
4. Menulis Bahan Ajar
5. Penilaian

Cara Penyusunan Bahan Ajar



Model Bahan Ajar

Tinjauan Mata Kuliah

BAB I

Pendahuluan

Penyajian

Penutup

Model Bahan Ajar

BAB II – dan bab seterusnya

Pendahuluan

Penyajian

Penutup

Daftar Pustaka

Glosarium dan Indeks

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)

What is TPACK?

TPACK is a framework that teachers can use to help them identify knowledge they might need to focus on to be able to teach effectively with technology.

It builds upon the work of Shulman's idea of Pedagogical Content Knowledge: http://en.wikipedia.org/wiki/Lee_Shulman.

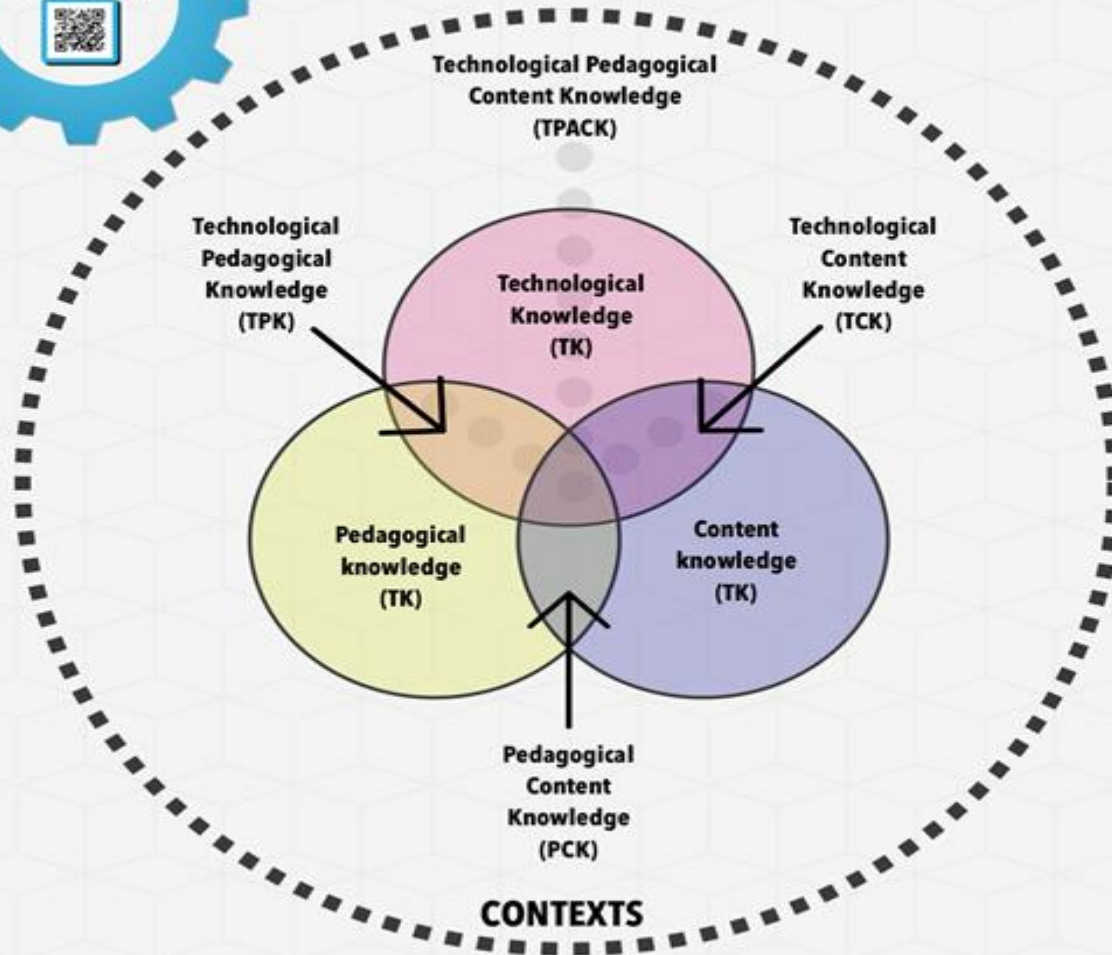
Using their Venn diagram the aim is to equally apply the three separate areas of knowledge.



Technological Knowledge
Kemampuan untuk mengadaptasi dan mempelajari teknologi baru. Bagaimana menggunakan *software* dan *hardware* komputer, peralatan presentasi, dll.

Pedagogical Knowledge
Pemahaman tentang aktivitas pengelolaan kelas (strategi pembelajaran, peran motivasi siswa, rencana pembelajaran, dan penilaian pembelajaran..

Content Knowledge
Pengetahuan atau kekhususan disiplin ilmu atau materi pelajaran untuk mengajar. Menentukan cara kekhasan berpikir dari disiplin ilmu tertentu



TPACK is truly meaningful, deeply skilled teaching with or without (because sometimes this can be the best choice) technology."

DEVELOPED FROM THE TPACK MODEL BY KOEHLER & MISHRA - ORIGINAL FOUND @ www.tpack.org

* Koehler & Mishra, 2009

Pedagogical Content Knowledge
Kemampuan konten dan pedagogik dalam pembelajaran. Konten yang berbeda akan cocok dengan metode mengajar yang berbeda pula.

Technological Content Knowledge
Pengetahuan dari hubungan timbal balik antara teknologi dan konten. Konten yang berbeda akan cocok dengan tool yang berbeda pula.

Technological Pedagogical Knowledge
Kemampuan memahami penggunaan teknologi apa yang tepat untuk mencapai tujuan pedagogis, serta memungkinkan guru untuk memilih peralatan apa yang paling tepat berdasarkan kelayakannya untuk pendekatan pedagogis tertentu

Technological Pedagogical Content Knowledge
Kemampuan tentang bagaimana memfasilitasi pembelajaran siswa dari konten tertentu melalui pendekatan pedagogik dan teknologi. Fokus kepada bagaimana teknologi bisa dibuat dengan khas untuk dihadapkan pada kebutuhan pedagogis untuk mengajar konten yang tepat dalam konteks tertentu.

TUGAS MANDIRI

Berikut tugas mandiri yang perlu Anda kerjakan dan selanjutnya dipresentasikan pada tanggal 14 Juli 2022.

Buat Main Map bahan ajar yang akan Anda buat dengan langkah-langkah berikut

1. Tentukan Topik Utama (dapat berasal dari masalah yang ingin kamu selesaikan)
2. Tambahkan cabang berdasarkan topik utama
3. Uraikan cabang utama menjadi beberapa sub-topik
4. Hubungkan setiap ide dengan garis
5. Gunakan kode warna pada garis penghubung di setiap sub-topik
6. Kembangkan sub-topik dengan ide-ide yang paling penting
7. Tambahkan catatan kecil **jika diperlukan**

**SELAMAT MENERJAKAN TUGAS MAIN MAP UNTUK BUKU
KEWIRAUSAHAAN YANG AKAN ANDA BUAT....**

*Anak hebat tidak lupa sarapan,
Roti gandum diolesi selai,
Terima kasih kami ucapkan,
Sudah mendengarkan sampai selesai.*

*Makan nasi uduk di atas papan,
Papan yang dipenuhi cinta kasih,
Hanya ini yang bisa saya sampaikan,
Semoga berkenan dan terima kasih.*



Wassalamualaikum wr.wb..

Terima Kasih

